

BAB VI
ASPEK KEUANGAN

6.1 Kebutuhan Dana

Kebutuhan dana adalah semua dana yang dibutuhkan untuk memproduksi barang, memasarkan barang dan kebutuhan lainnya seperti transportasi. Berikut adalah data kebutuhan dana untuk pembuatan tas sebagai berikut:

Tabel 6.1 Kebutuhan Dana

KEBUTUHAN DANA					
No.	Kebutuhan	Banyaknya	Harga	Total	Keterangan Satuan
	Bahan Baku				
1	Taslan JN (Tas Serut)	544	19,500	10,608,000	Meter
	Taslan JN (Tas Selempang)	75	19,500	1,456,000	Meter
	Kanvas	6	39,000	234,000	Meter
	Total Kebutuhan Bahan Baku			12,298,000	
2	Bahan Pendukung				
	Tali (Tas Serut)	109	35,000	3,808,000	Kilogram
	Plastik Kemasan	1,868	150	280,200	Piece
	Amplop Kemasan	1,868	1,700	3,175,600	Piece
	Label	1,868	187	349,316	Piece
	Total Kebutuhan Bahan Pendukung			7,613,116	
3	Biaya Jahit				
	Tas Serut	1,632	5,000	8,160,000	Piece
	Tas Selempang	224	20,000	4,480,000	Piece
	Tas Multifungsi	12	40,000	480,000	Piece
	Total Biaya Produksi	1,868		13,120,000	
4	Biaya Tetap				
	Pemasaran	12	750,000	9,000,000	Per Bulan
	Pulsa	12	100000	1,200,000	Per Bulan
	Total Biaya Tetap			10,200,000	
5	Biaya Variable				
	Transportasi	12	50,000	600,000	Per Hari
	Gaji Owner (Pengelola)			19,984,500	Per Tahun
	Biaya Distribusi	12	50,000	600,000	Per Satu Kali Kirim
6	Total Biaya Variable			21,184,500	
	Perlengkapan				
	Handphone	1	8,000,000	8,000,000	Unit
	Laptop	1	3,500,000	3,500,000	Unit
	Motor	1	15,500,000	15,500,000	Unit
	Sewa Tempat	12	500,000	6,000,000	Per Bulan
			TOTAL	33,000,000	
	Investasi Awal			97,415,616	

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Total kebutuhan dana awal untuk memproduksi tas serut sebanyak 1632*piece*, tas selempang 224*piece* dan tas multifungsi sebanyak 12*piece* adalah sebanyak Rp. 97.415.616

Fixed asset yang diperlukan oleh *EastGlory* adalah *handphone*, laptop dan motor. *Handphone* merupakan alat komunikasi penting dalam melakukan komunikasi dengan *supplier*, pegawai dan konsumen. Laptop digunakan untuk membantu untuk melakukan pencatatan segala hal dan digunakan untuk membuat *design*. Motor dibutuhkan untuk melakukan kegiatan membeli bahan dan alat transportasi dalam segala kegiatan.

6.2 Sumber Dana

Sumber dana untuk memulai produksi ini adalah pada awalnya karena ada uang keuntungan dari menjadi *reseller* yang kemudian dikumpulkan untuk sebagai modal memproduksi merek tas sendiri. Kemudian setelah berjalan, dari kas diambil sekitar laba ditahan untuk pengembangan produk.

6.3 Proyeksi Neraca

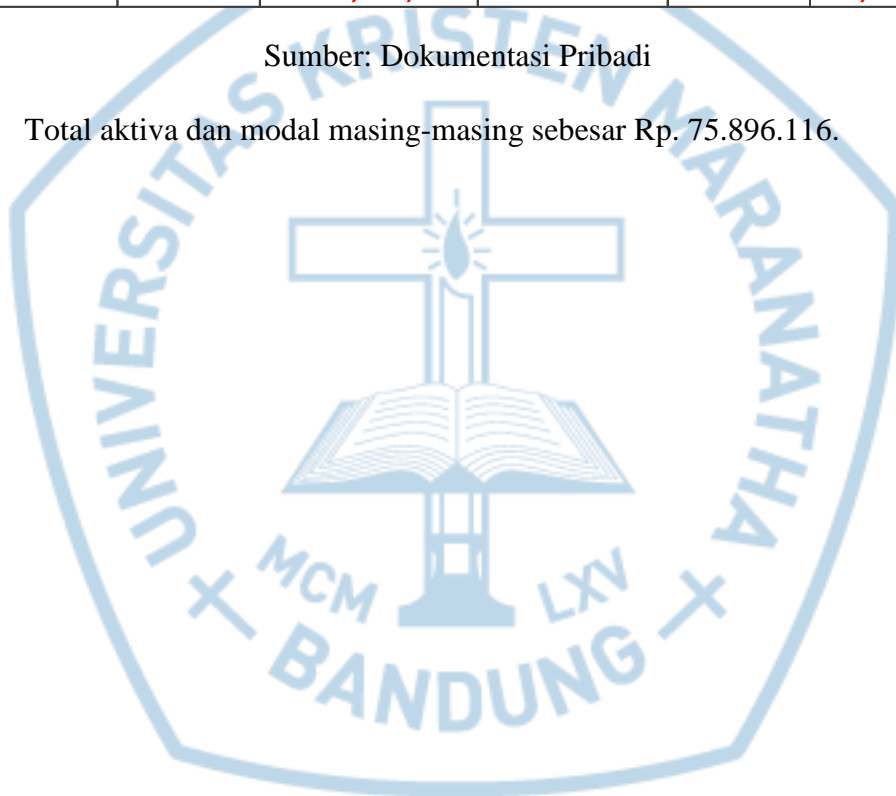
Berikut ini adalah laporan neraca perdagangan yang ada di *EastGlory*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6.2 Laporan Neraca Perdagangan

Neraca					
Aktiva Lancar			Passiva		
Kas		33,031,116	Modal		
Inventory		9,865,000	Modal Pribadi		75,896,116
Sewa Gedung		6,000,000			
TOTAL		48,896,116			
Aktiva Tetap					
Handphone		8,000,000			
Laptop		3,500,000			
Motor		15,500,000			
TOTAL		27,000,000			
TOTAL AKTIVA		75,896,116	TOTAL MODAL		75,896,116

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Total aktiva dan modal masing-masing sebesar Rp. 75.896.116.



6.4 Proyeksi Laba Rugi

Laporan rugi/laba merupakan hasil dari kegiatan operasional perusahaan pada periode waktu tertentu. Laporan Rugi/ Laba menjelaskan pendapatan dan pengeluaran pada periode tertentu dan dapat menjawab pertanyaan tentang besarnya laba atau kerugian yang dihasilkan oleh perusahaan (Rangkuti, 2014) Berikut ini adalah laporan laba rugi *EastGlory*.

Tabel 6.3 Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi		
Tahun 2017		
Penjualan		76,480,000
HPP		33,031,116
Laba Kotor		43,448,884
Biaya Operasi :		
Pemasaran		9,000,000
Pulsa		1,200,000
Distribusi		1,800,000
Transportasi		1,800,000
Gaji Owner		13,034,665
Total		26,834,665
Laba Bersih		16,614,219

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tabel di atas merupakan Laporan Laba/ Rugi tahun 2017 sebesar Rp. 16.614.219 yang merupakan laba bersih.

6.5 Proyeksi Arus Kas

Berikut ini adalah laporan proyeksi arus kas yang ada di *EastGlory*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6.4 Cash Flow

CASH FLOW				
Keterangan	Th. 2017	Th. 2018	Th. 2019	Th. 2020
I. Penerimaan				
Penjualan	76,480,000	91,000,000	107,500,000	139,500,000
Expense	46,136,232	46,253,940	52,437,867	64,183,493
Depresiasi	6,750,000	6,750,000	6,750,000	6,750,000
Sewa Gudang	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000
EAT	17,593,768	31,996,060	42,312,133	62,566,507
Depresiasi	6,750,000	6,750,000	6,750,000	6,750,000
OCF	24,343,768	38,746,060	49,062,133	69,316,507

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Jumlah *cash flow* pada tahun 2017 sebesar Rp. 24.343.768, pada tahun 2018 sebesar Rp. 38.746.060, pada tahun 2019 sebesar Rp. 49.062.133 dan pada tahun 2020 nilai *cash flow* nya sebesar Rp. 69.316.507.

6.6 Penilaian Kelayakan Investasi

1. Payback Periode

Tabel 6.5 Payback Periode

Payback Periode					
Tahun	Cash Flow	Cummulative		Initial Investmet	91,415,616
		91,415,616			
Th. 2017	24,343,768	24,343,768		2 Tahun	6.93
Th. 2018	38,746,060	63,089,828		2 Tahun 6.93 Bulan	
Th. 2019	49,062,133				
Th. 2020	69,316,507				

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Maka proyek ini dengan arus masuk seperti itu akan terjadi balik modal paling lama yaitu 2 tahun 6.93 bulan.

2. (NPV) Net Present Value

Tabel 6.6 Net Present Value

Net Present Value			
Tahun	Cash Flow	DF (10%)	Present Value
	(97,415,616)	1	(97,415,616)
Th. 2017	24,343,768	0.9091	22,130,919
Th. 2018	38,746,060	0.8264	32,019,744
Th. 2019	49,062,133	0.7513	36,860,381
Th. 2020	69,316,507	0.683	47,343,174
		NPV	40,938,602

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Maka jumlah NPV *EastGlory* adalah Rp. 40.938.602 yang berarti nilai NPV > 0 maka bisnis tas *EastGlory* layak untuk dijalankan.

3. Profitability Index

Net Present Value						
Tahun	Cash Flow	DF (10%)	Present Value	Cost	Benefit	Profitability Index
	(97,415,616)	1	(97,415,616)			
Th. 2017	24,343,768	0.9091	22,130,919			
Th. 2018	38,746,060	0.8264	32,019,744			
Th. 2019	49,062,133	0.7513	36,860,381			
Th. 2020	69,316,507	0.683	47,343,174			
		NPV	40,938,602			

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Profitability Indeks *EastGlory* nilainya sebesar 1.42. Hasil tersebut dapat kesimpulan bahwa bisnis tas *EastGlory* ini layak untuk dijalankan. Karena $PI > 1$.



